

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan pariwisata memerlukan strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi pengembangan pariwisata adalah upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat sekitar lokasi wisata dan lebih lanjut menjadi pemasukan bagi pemerintah (Pamularsi, 2021). Suatu destinasi wisata harus memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Daya tarik wisata tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yakni segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Pujaastawa & Ariana, 2015).

Desa Taraju merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Desa Taraju ditetapkan menjadi desa wisata pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Tasikmalaya Nomor 556 /KEP.206-DISPARPORA tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Tasikmalaya (Dokumen SK Desa Wisata Taraju, 2022). Secara Geografis dan secara administratif, Desa Taraju merupakan salah satu dari 9 Desa di Kabupaten Tasikmalaya dan memiliki luas Wilayah 616,20 Ha. Secara topografis, Desa Taraju terletak pada ketinggian mulai dari 800-1100 meter diatas permukaan air laut. Posisi Desa Taraju terletak pada bagian Barat Kabupaten Tasikmalaya (Profil Desa Taraju, 2023).

Desa Taraju memiliki karakteristik wilayah berbukit yang menyajikan keindahan alam perkebunan teh yang menghijau, kearifan lokal, serta ragam seni budaya tradisional. Oleh karena itu, Desa Taraju memiliki daya tarik wisata yang beragam mulai dari daya tarik wisata alam, buatan hingga budaya.

Berdasarkan hasil wawancara pra lapangan dengan pokdarwis, Desa Taraju memiliki banyak destinasi wisata dengan daya tarik wisata yang beragam. Destinasi wisata alam yang dimiliki terdiri dari ikon taraju, river tubing dan hutan pinus kacapiring. Kemudian destinasi wisata buatan meliputi edukasi petik dan pengolahan teh, petik dan pengolahan kopi, pengolahan limbah plastik, bertani padi, perkebunan dan pengolahan pisang, hortikultura serta kerajinan bambu. Lalu destinasi wisata budaya berupa pertunjukan kesenian tradisional yang terdiri dari kecapi suling, degung, kuda lumping, terbang sajak, dugkol, marawis, rebana dan kaulinan barudak. Dari sekian banyaknya destinasi wisata tersebut peneliti hanya ingin berfokus pada satu destinasi wisata unggulan yang ada di Desa Taraju. Destinasi wisata unggulan di Desa Taraju yaitu ikon taraju, yang mana merupakan destinasi wisata utama yang sering dikunjungi wisatawan pada saat berkunjung ke Desa Taraju karena menyajikan keindahan perkebunan teh yang menjadi karakteristik wilayah Desa Taraju.

Ikon taraju terletak di Kampung Pasir Andil Dusun Legokhonje Desa Taraju. Berdasarkan hasil wawancara pra lapangan dengan pengelola setempat, destinasi wisata ikon taraju memiliki daya tarik wisata berupa pemandangan perkebunan teh yang menghijau, aktivitas petani pemetik teh, *area camping*, spot foto, dan area kedai kopi untuk bersantai sambil menikmati pemandangan kebun teh yang asri dan segar. Ikon taraju merupakan destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi di Desa Taraju yaitu dengan jumlah pengunjung rata-rata 100 orang per hari pada hari kerja dan 250 orang perhari pada akhir pekan. Wisata ikon taraju dapat dikunjungi dari pagi sampai malam. Hal tersebut yang menjadikan wisata ikon taraju merupakan wisata unggulan yang ada di Desa Taraju.

Dalam pengembangannya destinasi wisata ikon taraju telah melakukan upaya pengembangan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan kondisi faktual di lapangan, permasalahan utama yang dihadapi terkait fasilitas penunjang wisata yang masih terbatas seperti wc dan mushola. Prasarana penampungan sampah juga masih sedikit. Masih terbatasnya

prasarana penyediaan tenda dan alat-alat *camping*. Area lahan parkir kendaraan masih terbatas. Selain itu, anggaran/dana dalam pengembangan wisata ikon taraju masih terbatas yang mana masih minimnya bantuan dana dari luar. Anggaran pengelolaan wisata hanya mengandalkan dari swadaya masyarakat dan dana desa. Hal tersebut menjadi kendala dalam mendukung kemajuan wisata ikon taraju. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan strategi pengembangan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan di destinasi wisata ikon taraju.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti daya tarik wisata ikon taraju dan strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju dengan judul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu:

- 1) Apa sajakah yang menjadi daya tarik wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimanakah Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijabarkan, yaitu:

- 1) Strategi

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana pengelola wisata akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing (Setiawan, 2015)

- 2) Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan

perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).

3) Destinasi Wisata

Destinasi wisata atau destinasi pariwisata dan bisa disebut juga objek wisata adalah kawasan geografis yang dapat menimbulkan daya tarik dimana didalamnya terdapat pula fasilitas, aksesibilitas yang membuat wisatawan ingin melihatnya dan berkunjung (Noviyant dkk, 2018).

4) Strategi Pengembangan Destinasi Wisata

Strategi pengembangan pariwisata atau destinasi wisata adalah upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat sekitar lokasi wisata dan lebih lanjut menjadi pemasukan bagi pemerintah (Pamularsih, 2021).

5) Ikon

Ikon adalah tanda yang mirip dengan obyek yang diwakilinya, ikon dapat dikatakan sebagai tanda yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki dengan apa yang dimaksudkan. Arti ikon dalam pariwisata adalah suatu tanda atau *landmark* yang menjadi ciri khas suatu daerah wisata (Cahyadi, 2020).

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data tentang strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju, diantaranya yaitu untuk:

- 1) Untuk mengetahui Daya Tarik Wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1) Kegunaan Teoritis

- a) Menambah kepustakaan atau literatur ilmu pengetahuan di bidang studi geografi khususnya mengenai strategi pengembangan suatu destinasi wisata.
- b) Penelitian ini berguna untuk mengetahui daya tarik wisata dan strategi pengembangannya di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata ikon taraju dalam memanfaatkan daya tarik wisata yang ada sebagai tolak ukur untuk masa yang akan datang dalam meningkatkan pengembangan kearah yang lebih baik

b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi para pembuat kebijakan di Desa Taraju, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju.

c) Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan diharapkan mampu menanamkan jiwa ilmiah serta dapat menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.